E-ISSN: 3063-8313
AS-SULTHAN JOURNAL OF EDUCATION

EFEKTIFITAS ADMINISTRASI PUBLIK DALAM SISTEM PENDIDIKAN: STUDI PERBANDINGAN INDONESIA DAN JEPANG

Gadis Putri Nabila, Aminullah
[1]Administrasi Publik, Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia
[2]Administrasi Publik, Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia
Email: gadisputrinabila704@gmail.com[1], aminullah@yudharta.ac.id[2]

E-Issn: 3063-8313		
Received: Desember 2025	Accepted: Desember 2025	Published: Januari 2026

Abstract :

Public administration effectiveness is a crucial factor in supporting the success of a country's education system. This study aims to analyze the effectiveness of public administration in the education system through a comparative study between Indonesia and Japan. The research method used is a qualitative approach using literature review techniques, including various scientific journals and relevant education policy documents. The study results indicate that public administration in education in Indonesia still faces several challenges, such as bureaucratic complexity, limited administrative capacity at the regional level, and suboptimal coordination between the central and regional governments, which impacts inequality in education quality. Meanwhile, Japan has a more structured and consistent public administration system, characterized by a clear division of authority, professionalism of its personnel, and the implementation of continuous policy evaluation. This study concludes that effective public administration contributes significantly to improving the quality and equity of education. The findings of this study are expected to serve as considerations for policymakers in efforts to improve educational administration governance in Indonesia.

Keywords: *public administration, education system, policy effectiveness, Indonesia, Japan.*

Abstrak :

Efektivitas administrasi publik merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan sistem pendidikan suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas administrasi publik dalam sistem pendidikan melalui studi perbandingan antara Indonesia dan Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi literatur terhadap berbagai jurnal ilmiah dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi publik pendidikan di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kompleksitas birokrasi, keterbatasan kapasitas administrasi di tingkat daerah, serta belum optimalnya koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah, yang berdampak pada ketimpangan kualitas pendidikan. Sementara itu, Jepang memiliki sistem administrasi publik pendidikan yang lebih terstruktur dan konsisten, ditandai dengan pembagian kewenangan yang jelas, profesionalisme aparatur, serta penerapan evaluasi kebijakan secara berkelanjutan. Studi ini menyimpulkan bahwa efektivitas administrasi publik yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam upaya memperbaiki tata kelola administrasi pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: administrasi publik, sistem pendidikan, efektivitas kebijakan, Indonesia, Jepang.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan nasional karena memiliki dampak signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia dan

CC BY SA

OPEN ACCESS

daya saing negara di era globalisasi. Keberhasilan sistem pendidikan bergantung tidak hanya pada kualitas proses belajar-mengajar, tetapi juga pada efektivitas administrasi publik yang mengatur perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan pendidikan. Administrasi publik yang efektif berperan dalam memastikan bahwa kebijakan pendidikan dapat diterapkan secara konsisten dan responsif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat serta perubahan lingkungan.

Di Indonesia, efektivitas administrasi publik pada sektor pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian penelitian menunjukkan adanya disparitas kualitas dan akses layanan pendidikan di berbagai wilayah akibat perbedaan kapasitas pemerintah daerah dalam menerapkan kebijakan pendidikan. Ketidakseimbangan ini terlihat dari perbedaan alokasi sumber daya, manajemen guru, dan kualitas infrastruktur pendidikan yang kurang merata, sehingga memengaruhi hasil pendidikan secara keseluruhan. Kajian mengenai hubungan antara manajemen publik dan efektivitas pendidikan di Indonesia menekankan pentingnya koordinasi antara pemerintahan pusat dan daerah guna menjembatani kesenjangan ini. (Darma & Pendidikan, 2024)

Berbeda dengan kondisi Indonesia, Jepang dikenal memiliki sistem pendidikan yang relatif stabil dengan hasil yang konsisten pada catatan pendidikan internasional. Negara ini menerapkan kebijakan pendidikan yang kuat dan terkoordinasi, dengan perhatian tinggi terhadap pengembangan sumber daya manusia, disiplin proses pembelajaran, serta penggunaan teknologi dan evaluasi berkelanjutan. Sebuah studi perbandingan pendidikan antara Indonesia dan Jepang menemukan bahwa Jepang berhasil mendekati capaian target pendidikan berkualitas melalui kebijakan yang konsisten, pengembangan SDM, dan pemanfaatan teknologi, sedangkan Indonesia masih mengalami kendala pada pemerataan kualitas pendidikan, kompetensi guru, serta infrastruktur.

Perbedaan konteks administrasi pendidikan kedua negara juga terlihat dari struktur pengelolaan sistemnya. Jepang menerapkan pendekatan yang terstruktur untuk pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan yang melibatkan berbagai aktor publik dengan koordinasi yang kuat, sementara di Indonesia tantangan seperti ketidakefisienan birokrasi dan koordinasi antarinstansi masih sering menjadi hambatan. Perbedaan semacam ini mendorong perlunya kajian komparatif untuk memahami faktor-faktor administratif yang memengaruhi efektivitas sistem pendidikan di kedua negara. (Siami, 2025)

Selain itu, studi perbandingan pendidikan Indonesia dan Jepang menunjukkan bahwa faktor budaya juga memengaruhi efektivitas administrasi publik dalam konteks pendidikan. Sistem pendidikan Jepang banyak

menanamkan nilai disiplin, kerja sama, dan nilai moral sejak usia dini, yang turut memperkuat praktik administratif di sekolah dan masyarakat. Sementara itu, sistem pendidikan Indonesia berupaya menyeimbangkan tujuan pendidikan akademik dengan pengembangan karakter siswa, namun masih dihadapkan pada tantangan pelaksanaan kebijakan yang konsisten di tingkat lokal.(Halawa et al., 2023)

Analisis semacam ini semakin penting ketika dikaitkan dengan tujuan pembangunan global, seperti Sustainable Development Goals (SDG) nomor 4 tentang penyediaan pendidikan berkualitas. Perbandingan kedua negara memberikan gambaran tentang bagaimana kerangka administrasi yang efektif dapat membantu pencapaian target pendidikan berkualitas, sekaligus mengidentifikasi kelemahan yang perlu diatasi oleh sistem pendidikan Indonesia. Hasil kajian tersebut diharapkan memberi input bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi administratif yang lebih efektif dan adaptif.

Dalam konteks reformasi administratif, pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia membutuhkan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan daerah dan karakteristik lokal. Variasi kapasitas administratif antarwilayah memunculkan kebutuhan untuk memperkuat otonomi daerah dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan, sambil menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini diharapkan mampu meminimalisir ketimpangan layanan pendidikan dan meningkatkan efektivitas administrasi publik secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya yang menyoroti administrasi publik dalam pendidikan cenderung fokus pada satu negara, sementara kajian yang membandingkan secara langsung konteks Indonesia dan Jepang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara komparatif efektivitas administrasi publik dalam sistem pendidikan kedua negara, sehingga dapat memberikan kontribusi teoritis dan rekomendasi praktis bagi perbaikan kebijakan pendidikan nasional.(Ananda et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi komparatif, yang bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan efektivitas administrasi publik dalam sistem pendidikan di Indonesia dan Jepang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kebijakan, struktur administrasi, serta praktik tata kelola pendidikan di kedua negara, bukan pada pengukuran statistik semata.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-komparatif, yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi administrasi publik dalam sistem pendidikan masing-masing negara, kemudian membandingkannya berdasarkan indikator efektivitas administrasi publik. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat efektivitas administrasi pendidikan di Indonesia dan Jepang.

Objek penelitian ini adalah sistem administrasi publik di sektor pendidikan, sedangkan subjek kajian meliputi kebijakan pendidikan, struktur kelembagaan, serta mekanisme pelaksanaan administrasi pendidikan di Indonesia dan Jepang. Fokus penelitian diarahkan pada peran pemerintah dalam perumusan kebijakan, pembagian kewenangan pusat dan daerah, serta proses implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (library research) dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan. Data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks administrasi publik, laporan resmi pemerintah, serta publikasi lembaga internasional yang berkaitan dengan pendidikan dan tata kelola publik. Selain itu, dokumen kebijakan pendidikan dari kedua negara juga dianalisis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik administrasi publik yang diterapkan.Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif-komparatif. Tahapan analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data dengan memilah informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk uraian naratif, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan. Analisis difokuskan pada indikator efektivitas administrasi publik, seperti efisiensi pengelolaan, akuntabilitas, koordinasi kelembagaan, dan kualitas layanan pendidikan.Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka dan dokumen resmi. Dengan cara ini, peneliti dapat meminimalkan bias dan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Validitas data juga diperkuat dengan penggunaan referensi ilmiah yang relevan dan terkini.Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang sistematis mengenai efektivitas administrasi publik dalam sistem pendidikan Indonesia dan Jepang. Hasil analisis komparatif tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian administrasi publik serta rekomendasi praktis bagi perbaikan tata kelola pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas administrasi publik dalam sistem pendidikan berperan penting dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan. Di

Indonesia, administrasi publik pendidikan masih menghadapi tantangan berupa birokrasi yang kompleks dan kapasitas kelembagaan daerah yang belum merata. Kondisi ini menyebabkan kebijakan pendidikan dari pemerintah pusat tidak selalu terlaksana secara optimal di tingkat daerah, sehingga berdampak pada ketimpangan kualitas layanan pendidikan antarwilayah. Penelitian menunjukkan bahwa lemahnya koordinasi dan manajemen publik menjadi faktor utama yang menghambat pemerataan mutu pendidikan di Indonesia.(Darma & Pendidikan, 2024)

Sebaliknya, Jepang memiliki sistem administrasi publik pendidikan yang lebih terstruktur dan konsisten. Pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah berjalan jelas, disertai mekanisme evaluasi kebijakan yang berkelanjutan. Administrasi pendidikan di Jepang juga didukung oleh budaya birokrasi yang disiplin dan profesional, sehingga kebijakan pendidikan dapat diterapkan secara merata dan berkesinambungan. Hal ini berkontribusi terhadap stabilitas dan kualitas pendidikan nasional Jepang.

Studi perbandingan sistem pendidikan Indonesia dan Jepang menunjukkan bahwa perbedaan efektivitas administrasi publik memengaruhi kinerja sistem pendidikan secara keseluruhan. Jepang dinilai lebih efektif dalam mengelola pendidikan karena sistem administrasinya menekankan koordinasi yang kuat, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta evaluasi kebijakan yang terintegrasi. Sementara itu, Indonesia masih memerlukan penguatan kapasitas administrasi pendidikan dan peningkatan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah agar efektivitas administrasi publik dalam sistem pendidikan dapat ditingkatkan.(Bp et al., 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas administrasi publik merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan sistem pendidikan. Di Indonesia, pelaksanaan administrasi publik di bidang pendidikan masih menghadapi berbagai hambatan, seperti kompleksitas birokrasi, keterbatasan kapasitas administrasi di tingkat daerah, serta koordinasi antarlembaga yang belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut berimplikasi pada belum meratanya kualitas layanan pendidikan di berbagai wilayah.Sebaliknya, Jepang menunjukkan sistem administrasi publik pendidikan yang lebih efektif dan stabil. Kejelasan pembagian kewenangan, profesionalisme aparatur, serta penerapan evaluasi kebijakan secara berkelanjutan memungkinkan kebijakan pendidikan dijalankan secara konsisten dan merata. Perbandingan ini menegaskan bahwa administrasi publik yang efektif berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, A., Gistituati, N., Pascasarjana, S., Padang, U. N., Artikel, I., Pendidikan, S., & Education, J. (2024). STUDI KOMPARATIF SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA DAN. 12(1), 408–412.

Bp, S. A., Ananda, A., & Gistituati, N. (2021). The comparative study on Indonesian and Japanese basic education. 3(6), 380–386.

Darma, R., & Pendidikan, K. (2024). MENGATASI KESENJANGAN PENDIDIKAN. 7, 15429– 15436.

Halawa, D. P., Telaumbanua, M. S., & Buulolo, D. (2023). Perbandingan sistem pendidikan indonesia dan jepang. 6(1).

Siami, A. N. (2025). Comparative Study : Education Policy in Indonesia Versus Japan in Realizing Sustainable Development Goals 4 (Quality Education). 3(03), 208–214. https://doi.org/10.58812/eslhr.v3i03

Sommer Harrits, G. (2011). More than method?: A discussion of paradigm differences within mixed methods research. *Journal of Mixed Methods Research*, *5*(2), 150–166.

Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010a). Putting the human back in '"human research methodology"': The researcher in mixed methods research. *Journal of Mixed Methods Research*, Vol. 4, pp. 271–277. Sage Publications Sage CA: Los Angeles, CA.

Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010b). *Sage handbook of mixed methods in social & behavioral research*. sage.

Teddlie, C., & Tashakkori, A. (2008). *Foundations of mixed methods research: Integrating quantitative and qualitative approaches in the social and behavioral sciences*. Sage publications.